

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Subjek Penelitian

Evercoss Mobile Phone A7s merupakan salah satu tipe *handphone* yang masih tergolong cukup baru. Produk ini diluncurkan pada tanggal 27 Juni 2013 di Crown Hotel di Jakarta. Sedangkan pada tanggal 23 Agustus 2013 tepatnya di FX Sudirman Jakarta. Evercoss Mobile Phone mengadakan *launching* produk Evercoss Mobile Phone dengan tipe yang sama yakni A7s namun dengan nuansa Hello Kitty.

Dengan berbagai pertimbangan, maka peneliti memilih Evercoss Mobile Phone A7s dengan menggunakan *brand license* dari Hello Kitty sebagai subjek dari penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa Hello Kitty memiliki peranan penting dalam mendukung keputusan pembelian konsumen pada produk Evercoss *mobile phone* A7s Hello Kitty *edition*. Untuk itu peneliti akan meneliti hal-hal yang menarik yang melekat dalam karakter Hello Kitty sehingga karakter tersebut mampu menarik perhatian perusahaan juga konsumen.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode penelitian kualitatif. David Williams (1995 dalam Moleong, 2012:5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1975 dalam Moleong, 2012:4)

mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pada penelitian kali ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dengan berbagai cara dan metode. Penelitian ini menggunakan tipe deskripsi kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:69) Tipe riset deskripsi kualitatif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

Penelitian kali ini menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif mampu menggali informasi lebih dalam dan rinci sehingga peneliti mampu menganalisisnya lebih dalam.

C. Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984 dalam Moleong, 2012:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan jenis data pada penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data.

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan informan dan juga observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber data. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan dokumen-dokumen tertulis, internet dan juga dokumentasi sebagai data sekunder.



D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara-cara berikut :

1. Wawancara

Menurut Moleong (2012:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut jenisnya wawancara dibagi menjadi wawancara pembicaraan informal, pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dan wawancara baku terbuka. (Patton 1980 dalam Moleong, 2012:187)

Peneliti akan mewawancarai pihak Evercoss untuk mengetahui berbagai alasan dan mendapatkan informasi mengenai penggunaan *brand license* ini. Peneliti juga akan mewawancarai pelanggan atau para konsumen yang membeli dan menggunakan Evercoss A7s, agar peneliti mampu mendapatkan informasi mengenai penggunaan *handphone* yang memiliki karakter Hello Kitty tersebut. Selain itu peneliti juga akan mewawancarai para penggemar Hello Kitty untuk mengetahui alasan dan tujuan mereka dalam menggemari karakter Hello Kitty.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2010:64), observasi adalah dengan melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti atau dapat dirumuskan sebagai proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian sistemik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan di lingkungan kerja dengan mencatat perilaku subjek penelitian dan mengamati objek yang sedang diteliti. Peneliti akan berusaha untuk mengumpulkan data langsung dari lingkungan kerja untuk memberikan penafsiran terhadap situasi tertentu.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipasi lengkap. Observasi partisipasi lengkap berarti peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data (Sugiyono 2009:66).

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian kali ini adalah peneliti mengunjungi secara langsung *event* peluncuran Evercoss A7s Hello Kitty Edition yang diadakan di FX Sudirman pada tanggal 23 Agustus 2013. Peneliti terjun langsung menjadi bagian dokumentasi dan melihat bagaimana antusiasme dari para penggemar Hello Kitty yang berbondong-bondong membeli ponsel tersebut yang pada saat itu di diskon menjadi Rp 999.000,00. Hasil observasi yang didapat oleh peneliti berupa data dan video yang berisi hasil rekaman *press conference* bersama Bapak Janjo Djojo selaku *Marketing Director* dari pihak Evercoss.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158), dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber. Data tersebut nantinya akan diolah dan di analisis oleh peneliti untuk dapat memberikan tafsiran tertentu terhadap suatu kondisi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dokumentasi yang digunakan pada penelitian kali ini diantaranya adalah berbagai data dan foto yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai buku dan sumber internet.

4. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2009:83), triangulasi diartikan sebagai teknik dalam pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan melakukan triangulasi, peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi terbagi menjadi dua, yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam penelitian kali ini, peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber juga dapat diartikan sebagai satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data A, B, C

Mathinson (dalam Sugiyono, 2009:85), menyatakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Sehingga dengan melakukan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

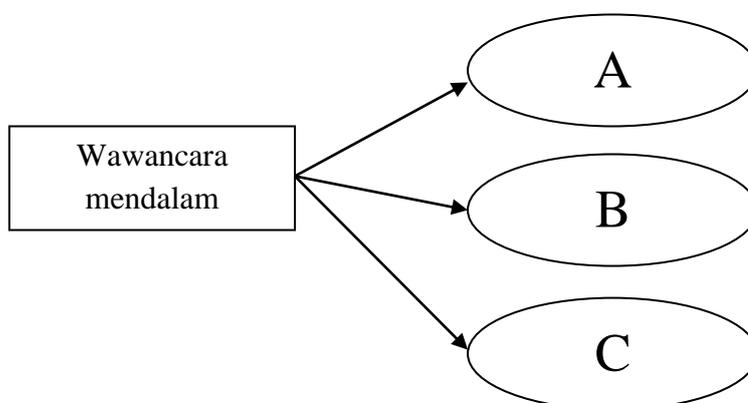
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3.1

Triangulasi “sumber” pengumpulan data



Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan wawancara mendalam kepada berbagai sumber data, agar dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukannya.

E. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data, Bogdan (dalam Sugiyono, 2009:88), menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model Miles dan Huberman (Moleong, 2012:307). Dalam model ini analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sudah jenuh.

Dalam Sugiyono (2009:92) model interaktif dalam analisis data ditunjukkan dalam gambar berikut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

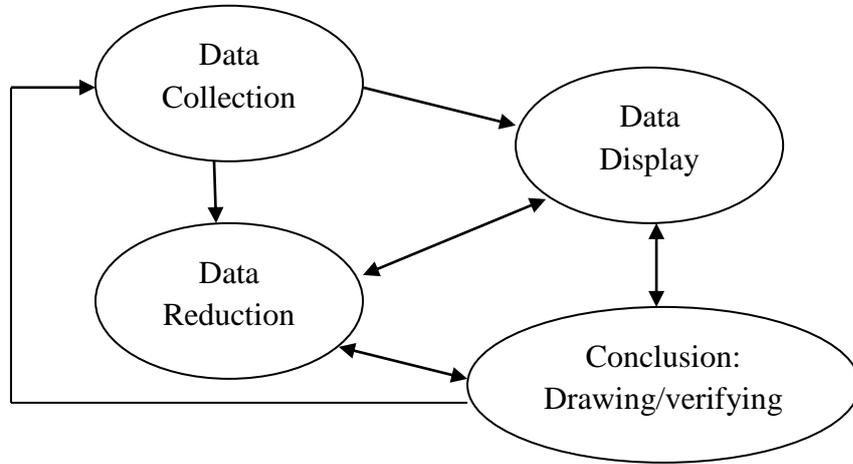
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data (*interactive model*)



Sumber : Sugiyono (2009:92)

Teknik analisis data melalui Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2009:91) ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Data Collection*

Proses pengumpulan data yang dilakukan melalui proses wawancara dengan para informan.

2. *Data Reduction*

Proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dari hasil wawancara, serta memfokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan topik penelitian.

3. *Data Display*

Untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dengan melakukan penyajian data dalam bentuk uraian penjelasan mengenai topik dari penelitian tersebut.

4. *Conclusion Drawing*

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal ini dapat berupa hasil temuan baru berupa deskripsi atau gambaran mengenai sebuah objek yang sebelumnya tidak jelas namun setelah diteliti menjadi lebih jelas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

